



שֵׁבֶת יַחַד (syevet yakhad)

“Tinggal Bersama Dengan Rukun”

(Tinjauan Hermeneutika Historis Kritis Terhadap Nyanyian Ziarah Mazmur 133:1-3)

C.Pdt. Senada Siallagan, M.Th

שְׁבֶת יָחַד (*syevet yakhad*)

“Tinggal Bersama Dengan Rukun”

(Tinjauan Hermeneutika Historis Kritis Terhadap Nyanyian Ziarah Mazmur 133:1-3)

C.Pdt. Senada Siallagan, M.Th



שֵׁבֶת יַחְדָּה (syevet yakhad)
TINGGAL BERSAMA DENGAN RUKUN
(Tinjauan Hermeneutika Historis Kritis Terhadap
Nyanyian Ziarah Mazmur 133:1-3)

Penulis:
C.Pdt. Senada Siallagan, M.Th

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-604-5

Cetakan Pertama:
Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Siapakah yang dimaksud oleh teks Mazmur 133 sebagai yang שְׁבֵת יחד (Ibr: *syevet yakhad*): tinggal bersama? Sejumlah penelitian merujuk pada tradisi Yehuda dan Timur Dekat Kuno mengenai rumah '*patrimonial*', unit sosial yang berisikan 3 generasi, orangtua, anak yang belum dan yang sudah menikah, dan cucu, sebagaimana keluarga yang diasumsikan melalui Ulangan 25:5, seluruh anak-anak yang terus hidup bersama-sama di tanah keluarga yang tidak terbagi. Akan tetapi penelitian ini berusaha melihat lebih jauh, bahkan lebih dari makna kiasan, melampaui kesatuan patrimonial, desa, tembok (dan) kota, yakni mencakup persaudaraan non-kekerabatan. Mazmur yang dibuka dengan indahny persekutuan dan diakhiri dengan berkat ini seolah menawarkan kebersamaan sebagai cita-cita yang didambakan.

Dari rangkaian penelitian terhadap kritik teks sampai kepada hermeneutika teks dari Mazmur 133 ini, tampak bahwa skopus penelitian mengenai tinggal bersama dengan rukun yang digambarkan dengan beberapa metafora oleh teks, merupakan ingatan kolektif sebagai bagian dari perjalanan umat Allah sebagai umat pilihan-Nya. Mazmur 133 ini mencerminkan rasa persaudaraan, kekeluargaan saat kebebasannya terbatas dalam situasi umat Yahudi, namun mereka dapat berkumpul dan tinggal bersama dengan rukun untuk memenuhi panggilan Tuhan dengan penuh kesukaan di Bait Suci.

Mazmur 133 ini begitu relevan dengan konteks kemajemukan pada kehidupan masa kini khususnya gereja HKBP untuk menghadirkan kerukunan dalam keberagaman agama, suku, dan budaya. Khususnya dengan *pargodungan* sebagai aktualisasi misi holistik yang berpusat pemberitaan firman Allah, realisasi dialog yang bersifat inklusif dan respons terhadap oikumenisme.

Buku ini adalah kado bagi penulis dalam perayaan ulang tahun yang ke-26 pada 1 Juli 2023. Penyelesaian naskah dan penerbitannya tentunya melewati proses yang begitu panjang. Namun semua itu dapat dilewati oleh kasih karunia Tuhan, berkat yang sesuai dengan janji-Nya menyertai penulis, dan semua orang baik yang terlibat di dalamnya. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Seluruh keluarga, yaitu: orang tua, Edison Siallagan, S.Pd dan St. Elbedia Nainggolan, S.Pd, kakak Ruth Melody Misbow Siallagan, S.Pd., Gr, adek Samuel Sebastian Siallagan, ompung Horas Nainggolan br. Simarmata,

dan keluarga yang lain yang tidak dapat saya tuliskan di buku ini, namun sudah terpatrit di dalam hati.

- b. Keluarga besar STT HKBP Pematangsiantar, secara khusus Pdt. Dr. Hulman Sinaga (Ketua STT HKBP Pematangsiantar), Pdt. Dr. Sukanto Limbong, Pdt. Dr. Pahala Jannen Simanjuntak, Pdt. Dr. Maruasas Nainggolan, Pdt. Dr. Rospita Siahaan, dan seluruh civitas akademika STT HKBP Pematangsiantar.
- c. Gereja HKBP Satia Ressort Satia Distrik V Sumatera Timur sebagai gereja asal penulis.
- d. Seluruh jemaat dan rekan selama pelayanan, yang saya tuliskan pada halaman 153 dalam buku ini.
- e. Seluruh mahasiswa STT HKBP Pematangsiantar dan para calon pelayan yang selalu memberi dukungan.
- f. Seluruh pimpinan, staf, dan karyawan dari Penerbit Widina Media Utama yang mendesain, mengoreksi dan merancang sampul buku ini sehingga bisa tiba di kalangan pembaca dengan baik.

Penulis sungguh berharap, buku ini mampu memengaruhi pembaca secara khusus hamba Tuhan masa kini untuk menghadirkan kerukunan dalam konteks keberagaman agama, suku, dan budaya secara khusus di gereja HKBP. Tuhan menyertai kita sekalian.

Pearaja Tarutung, Juli 2023
C.Pdt. Senada Siallagan, M.Th

SEKAPUR SIRIH

Hidup rukun, harmonis dan bersatu di tengah-tengah Bangsa Indonesia yang majemuk tidaklah mudah. Tetapi justru dalam konteks inilah penulis mampu meneliti dan menggali teks mazmur 133:1-3 lebih dalam sehingga memberi kontribusi dan implementasi teks “bersama dengan rukun” dalam berbagi memberi ruang kehidupan. Sangat menarik penulis menemukan itu dalam konsep Teologi *Pargodungan* yang telah lama dihidupi oleh HKBP dalam misinya di tengah-tengah dunia dan Indonesia secara khusus.

Melalui Teks mazmur 133:1-3 oleh penulis telah memperjelas nilai-nilai kearifan lokal budaya masyarakat Indonesia, secara khusus budaya Batak dalam tradisi misi Gereja HKBP yaitu “Teologi *Pargodungan*” turut merawat keberagaman, membangun kerukunan, motor pemberdayaan, dan pendidikan demi keadilan dan perdamaian bagi semua makhluk ciptaan Tuhan. *Pargodungan* menunjukkan realisasi dialog yang bersifat inklusif antar denominasi gereja maupun antar agama.

Selamat buat penulis semoga dengan tulisan ini para pembaca “melalui minyak dan embun yang mengalir” merupakan kebaikan dari berkat persatuan persaudaraan yang akan menghidupkan kembali perjuangan kerukunan dan pembebasan kelompok minoritas (etnis agama, kelompok budaya, dan kearifan lokal) yang tertindas dan terpinggirkan dimana pun berada. Semoga dengan tulisan ini kita bisa memahami teks Firman Tuhan dari sudut pandang perjuangan kesetaraan, tanpa adanya diskriminasi (dominansi dan superioritas) terhadap siapa pun atau kelompok mana pun dalam keberagaman di Indonesia. Tetapi tinggal bersama dengan rukun sebagai sesuatu yang baik dan menyenangkan karena Tuhan menetapkan berkat-Nya dengan menganugerahkan ruang kehidupan untuk menjadi berkat dan berbagi berkat, teladan bagi semuanya.

Pematang Siantar 22 Juli 2023
Pdt. Dr. Maruwas S.P Nainggolan
(Lecturer, World Christianity and Mission Studies at STT HKBP
Pematangsiantar).

SEKAPUR SIRIH

SELAMAT SENADA. Luar biasa karya perdana yang menjadi cikal bakal untuk karya-karya literasi selanjutnya. Sebagai calon pendeta muda, berbakat dan bertalenta, saya bangga dengan 'lahirnya tulisan ini.

“Syevet Yakhad” Tinggal Bersama dengan Rukun merupakan cita-cita bersama. Hampir semua kita setuju, bahwa impian untuk ‘Tinggal Bersama dengan rukun” bukan sekedar utopia. Inilah realitas yang seyogianya kita wujudkan bersama-sama, Diam Dengan Rukun.

Oikos yang dapat juga diterjemahkan dengan rumah kiranya dapat menjadi Rumah Bersama – Tempat Hunian yang penuh kerukunan, cinta kasih dan bela rasa. Setiap orang bergairah untuk menghidupi dan mengejawantahkan nilai-nilai kebajikan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara.

Elemen-elemen penting dalam konteks hidup sejarah bangsa Israel diulas sedemikian rupa diperhadapkan pada konteks kekinian, baik kehidupan menggereja dan corak hidup berbangsa. Tersusun dalam alur pemikiran yang dibingkai dengan idea-idea SENADA yang sistematis serta metodologis.

Penggalian yang mendalam, menukik tajam serta fokus pada gagasan-gagasan penulis. Tampak konsisten, lugas dan hangat. Senada mengeksplorasi tema-tema terkait dalam Mazmur 133 dan mendialogkannya dengan konteks kemajemukan.

Bacaan ini sangat ringan, mudah dicerna serta sarat dengan makna. Buku ini sangat baik sebagai “asupan” bacaan bagi para warga jemaat, pelayan tahbisan dan pelayan non-tahbisan. Ditambah lagi sangat relevan dan aktual bagi konteks keberagaman di Indonesia.

Pdt. (Cand) Dr. Wilda Simanjuntak, M.Div
Pendeta HKBP – Tugas Belajar (UKDW – Yogyakarta)

DAFTAR SINGKATAN

A. Kitab Perjanjian Lama

- | | | | |
|-----------|---------------|----------|----------------|
| 1. Kej. | : Kejadian | 10. Ams. | : Amsal |
| 2. Kel. | : Keluaran | 11. Kid. | : Kidung Agung |
| 3. Ul. | : Ulangan | 12. Yes. | : Yesaya |
| 4. Hak. | : Hakim-Hakim | 13. Yer. | : Yeremia |
| 5. 2 Sam. | : 2 Samuel | 14. Yeh. | : Yehezkiel |
| 6. Ezer. | : Ezra | 15. Za. | : Zakaria |
| 7. Neh. | : Nehemia | 16. Dan. | : Daniel |
| 8. Ayb. | : Ayub | 17. Rat. | : Ratapan |
| 9. Mzm. | : Mazmur | 18. Mi. | : Mika |

B. Kitab Perjanjian Baru

- | | |
|-----------|--------------------|
| 1. Mat. | : Matius |
| 2. Mrk. | : Markus |
| 3. Luk. | : Lukas |
| 4. Yoh. | : Yohanes |
| 5. Kis. | : Kisah Para Rasul |
| 6. Flp. | : Filipi |
| 7. 1 Tim | : 1 Timotius |
| 8. 2 Tim. | : 2 Timotius |
| 9. 1 Kor. | : 1 Korintus |

C. Daftar Singkatan Umum

- | | |
|---------|---|
| 1. BHS | : Masora Teks (<i>Biblia Hebraica Stuttgartensia</i>) |
| 2. KJV | : <i>King James Version</i> |
| 3. LAI | : Lembaga Alkitab Indonesia |
| 4. LXX | : Septuaginta |
| 5. TB | : Alkitab Terjemahan Baru |
| 6. TDOT | : <i>Theological Dictionary of The Old Testament</i> |
| 7. TDNT | : <i>Theological Dictionary of The New Testament</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| SEKAPUR SIRIH | v |
| SEKAPUR SIRIH | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2 PEMAHAMAN שָׁבֶת יָחַד (<i>syevet yakhad</i>): TINGGAL BERSAMA, DAN KONTEKS KITAB MAZMUR | 25 |
| A. Pemahaman שָׁבֶת יָחַד (<i>syevet yakhad</i>): Tinggal Bersama | 25 |
| B. Etimologi | 28 |
| 1. שָׁבֶת (<i>syevet</i>) Berarti Tinggal | 29 |
| 2. יָחַד (<i>yakhad</i>) Berarti Bersama | 29 |
| 3. שִׁיר (<i>syir</i>) Berarti Nyanyian | 30 |
| C. Terminologi | 31 |
| 1. שָׁבֶת (<i>syevet</i>) Berarti Tinggal | 31 |
| a. Dalam Konteks Perjanjian Lama (PL) | 31 |
| b. Dalam Konteks Perjanjian Baru (PB) | 32 |
| 2. יָחַד (<i>yakhad</i>) berarti Bersama | 33 |
| a. Dalam Konteks Perjanjian Lama (PL) | 33 |
| b. Dalam Konteks Perjanjian Baru (PB) | 34 |
| 3. שִׁיר (<i>syir</i>) Berarti Nyanyian | 35 |
| a. Dalam Konteks Perjanjian Lama (PL) | 35 |
| b. Dalam Konteks Perjanjian Baru (PB) | 36 |
| D. Latar Belakang Kitab Mazmur | 38 |
| 1. Konteks Kitab Mazmur | 39 |
| a. Situasi Politik | 39 |
| b. Situasi Sosial Budaya | 41 |
| c. Situasi Agama | 42 |
| d. Situasi Ekonomi | 45 |
| BAB 3 שָׁבֶת יָחַד (<i>syevet yakhad</i>): TINGGAL BERSAMA DENGAN RUKUN | 47 |
| A. Kritik Teks | 47 |
| 1. Perbandingan Terjemahan | 54 |
| 2. Kritik Apparatus | 60 |
| 3. Terjemahan Ulang Bahasa Indonesia | 63 |
| B. Kritik Struktur | 64 |
| C. Kritik Sastra | 69 |

| | |
|---|------------|
| D. Kritik Peredaksian | 73 |
| E. Kritik Bentuk dan <i>Sitz im Leben</i> | 77 |
| F. Hermeneutika Teks | 78 |
| 1. Berkat Tuhan Melalui Tinggal Bersama dengan Rukun | 78 |
| 2. Minyak dan Embun Sebagai Metafora untuk Memupuk Berkat dan Sukacita Komunitas dalam Tinggal Bersama dengan Rukun | 85 |
| 3. Pengurapan Imam Harun Sebagai Wakil Imamat yang Membangkitkan Kenangan di Zaman Keemasan Israel | 90 |
| G. Skopus | 96 |
| H. Teologia Persaudaraan | 96 |
| BAB 4 MEMBACA MAZMUR 133 DALAM KONTEKS INDONESIA DAN HKBP | 111 |
| A. Membaca Mazmur 133 dalam Konteks Indonesia | 111 |
| 1. Sumpah Pemuda | 113 |
| 2. Pancasila | 114 |
| 3. Undang-Undang Dasar 1945 | 115 |
| 4. Bhinneka Tunggal Ika | 116 |
| B. Membaca Mazmur 133 dalam Berbagai Pemikiran Mengenai Pargodungan HKBP | 117 |
| 1. Jubil Raplan Hutaauruk Pargodungan: Cikal-Bakal Jemaat-Jemaat HKBP | 118 |
| 2. Darwin Lumbantobing | 120 |
| a. Pargodungan: Sebuah Kehidupan Holistik | 120 |
| b. Pargodungan: Merespons Oikumenisme | 122 |
| 3. Maruwas Nainggolan | 125 |
| a. Pargodungan: Penyembuhan dan Pemberdayaan | 125 |
| b. Pargodungan: Merawat Keberagaman | 127 |
| c. Pargodungan: Dialog dan Inklusif | 128 |
| d. Rekonstruksi Teologi Pargodungan | 130 |
| C. Buku Ende: Persekutuan dalam Kasih | 131 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 135 |
| A. Kesimpulan | 135 |
| B. Saran | 140 |
| DAFTAR PUSTAKA | 141 |
| RIWAYAT HIDUP | 153 |



PENDAHULUAN

שִׁבְתַּי יחד (Ibr: *syevet yakhad*): Tinggal bersama dengan rukun merupakan bagian dari laporan kitab Mazmur dan termasuk salah satu dari rumpun nyanyian ziarah. Nyanyian Ziarah merupakan ekspresi iman yang mengilhami orang-orang Yehuda dalam mempertaruhkan segalanya untuk mengumpulkan kembali orang-orang Israel setelah kehancuran besar kota Yerusalem oleh bangsa Babilonia. Nyanyian Ziarah sesuai dengan konteks sejarah periode awal Bait Suci kedua, sekitar abad ke-4 atau 500 tahun SM. Saat itu, banyak orang Yahudi telah kembali ke negeri itu, membangun kembali Bait Suci, dan memulai kerja keras untuk membangun kembali “tanah Yudea” di bawah pemerintahan bersama, tanpa raja mereka sendiri, namun di bawah pengawasan kekaisaran Persia. Kumpulan nyanyian Ziarah ini sesuai dengan kerangka waktu Nehemia dan Ezra, lebih dari enam puluh tahun sejak penahbisan kembali Bait Suci Yerusalem.¹

Eucherius dari Lyons menulis buku berjudul '*Formulae Spiritualis Intellegentiae*' sebagai salah satu buku pegangan eksegesis pada periode itu. Dalam bab tentang angka, Eucherius mengatakan berkaitan dengan 'lima belas': 'ini mengacu pada lima belas langkah bait Salomo karena ada lima belas Mazmur yang disebut "langkah [bertahap] mazmur": [dia memberikan baris pembuka dari yang pertama (Mazmur 119) dan terakhir (Mazmur 133)].² Pendapat Eucherius dari Lyons ini penulis kritisi, karena Nyanyian Ziarah dimulai dari Mazmur 120-134. Kelima belas mazmur ini singkat, padat dan mencerminkan situasi umat Yahudi yang kebebasannya terbatas, namun

¹ Keith Ruckhaus, *As Though We Were Dreaming: A Commentary on the Songs of Ascents for Lent* (USA: Wipf and Stock Publishers, 2013).

² D.S. Brewer, *The Medieval Mystical Tradition: Exeter Symposium V* (Cambridge: Boydell and Brewer Lt, 1999), 11.



PEMAHAMAN שְׁבֵט יַחַד (*syevet yakhad*): TINGGAL BERSAMA, DAN KONTEKS KITAB MAZMUR

Secara umum bagian ini merupakan paparan teori, yang dilakukan melalui studi pustaka dan menjadi dasar untuk melakukan penelitian. Bab ini perlu untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar baru dan mendesak. penulis menjelaskan tentang pemahaman שְׁבֵט יַחַד (*syevet yakhad*): tinggal bersama, etimologi dan terminologi berbagai kata kunci, penjelasan latar belakang kitab Mazmur, yang mencakup konteks kitab Mazmur.

A. PEMAHAMAN שְׁבֵט יַחַד (*Ibr: syevet yakhad*): TINGGAL BERSAMA

Lazimnya, istilah “ שְׁבֵט יַחַד (*syevet yakhad*): tinggal bersama” digunakan dalam keluarga di bidang sosiologi. Pada dasarnya keluarga terdiri dari: keluarga batih (*conjugal family*), dan keluarga kerabat (*consanguine family*). *Pertama*, keluarga batih (*conjugal family*), didasarkan atas ikatan perkawinan dan terdiri dari seorang suami, seorang istri, dan anak-anak mereka yang belum kawin dan tinggal bersama di satu rumah atau mungkin berdiam pada tempat lain yang berjauhan. Anak-anak tiri dan anak-anak angkat yang secara resmi mempunyai hak wewenang yang kurang lebih sama dengan anak kandungnya, dapat pula dianggap sebagai anggota suatu keluarga batih atau keluarga inti. *Kedua*, hubungan kerabat sedarah (*consanguine family*) yang tidak didasarkan pada pertalian kehidupan suami-istri, melainkan pada pertalian darah atau ikatan keturunan dari sejumlah orang kerabat. Keluarga kerabat terdiri dari hubungan darah dari beberapa generasi yang mungkin



שֵׁבֶת יַחַד (*syevet yakhad*): TINGGAL BERSAMA DENGAN RUKUN

Bab III ini merupakan inti penelitian sebagai jabaran dari apa yang sudah dilakukan secara metodologis. Tahapan pada bab ini, penulis awali dengan membahas kritik teks yang terdiri atas, perbandingan terjemahan, dan kritik apparatus, dilanjutkan dengan kritik struktur, kritik sastra, kritik peredaksian, kritik bentuk dan *sitz im leben*, hermeneutika teks, skopus serta teologi persaudaraan.

A. KRITIK TEKS

Baris pembuka dari mazmur ini merupakan poin kunci. Poin kunci yang digunakan yakni kehidupan komunal. Kehidupan komunal dalam Mazmur 133 sebagai salah satu Nyanyian Ziarah tampak melalui umat manusia yang tinggal bersama. Kehidupan komunal di gambarkan oleh teks sebagai sesuatu yang baik.

Nyanyian ziarah Daud.

Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya
apabila saudara-saudara tinggal
bersama (dengan rukun) (Mzm. 133:1)

Melalui teks ayat 1, terdapat beberapa isu yang penulis amati melalui empat kata kunci yakni nyanyian, betapa baik dan menyenangkan, saudara, dan tinggal bersama. *Pertama*, שִׁיר (Ibr: *syir*) berarti nyanyian. Kata benda *syir* tidak secara khusus merujuk pada aktivitas pemujaan tetapi digunakan



MEMBACA MAZMUR 133 DALAM KONTEKS INDONESIA DAN HKBP

Melalui hermeneutik, hasil tafsir, yang peneliti lakukan, peneliti akan perhadapkan dengan membaca Mazmur 133 dalam konteks Indonesia dan membaca Mazmur 133 dalam konteks HKBP dalam berbagai pemikiran mengenai *Pargodungan*. Penulis juga ingin menegaskan hipotesis penulis dalam hal ini bahwa tinggal bersama dengan rukun digambarkan dengan metafora dalam Mazmur 133 melalui minyak dan embun yang mengalir merupakan kebaikan dari berkat persatuan persaudaraan yang akan menghidupkan kembali kenangan bersama secara kolektif sebagai bagian perjalanan umat Allah dalam keberadaan mulia sebagai umat pilihan YHWH.

A. MEMBACA MAZMUR 133 DALAM KONTEKS INDONESIA

Teks Mazmur 133:1-3, menunjukkan tata cara Ilahi yang mengatur kehidupan manusia³²⁶ di tandai dengan berkat Tuhan dituangkan dalam aliran yang melimpah di Yerusalem, ketika ada kesatuan dan kerukunan di dalamnya.³²⁷ Tujuan teks ditulis yakni, yang *pertama* menandakan seruan untuk persatuan, yang *kedua* menandakan Bait Suci dan para imamnya sebagai sumber berkat perantara bagi seluruh umat.³²⁸ Adapun berkat Tuhan (ay. 3) tersebut termanifesto pada realitas perdamaian. Demikian juga persekutuan Kristen harus ditandai dengan kerukunan, keserasian/harmoni. Hal ini sungguh menarik perhatian peneliti dalam

³²⁶ Weiser, *The Psalms: A Commentary*, 786.

³²⁷ Carleton, *How Shall I Study The Psalms?*, 196.

³²⁸ Petersen, Gaventa, dkk., *The New Interpreter's Bible*.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan secara umum merupakan jawaban terhadap masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan secara jelas dan tegas berdasarkan analisis data-data yang ditemukan dalam penelitian pada bab sebelumnya. Sedangkan, saran dapat diberikan dalam bentuk anjuran atau penelitian lanjutan atau aplikasi sebagai salah satu relevansi penelitian.

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menggunakan pendekatan historis kritis terhadap teks, penulis menemukan hipotesis terbukti dan rumusan masalah terjawab sebagai berikut. *Pertama*, Mazmur 133 ini dikelompokkan dalam sebuah nyanyian karena merupakan salah satu dari ke-15 nyanyian perjalanan ziarah yang berturut-turut dalam Mazmur 120-134. Satu-satunya kumpulan Mazmur yang berisi 15 nyanyian yang superskripsinya semua dibuka dengan *שִׁיר הַמַּעֲלוֹת* (Ibr: *syir hammaa'lot*) dalam TB LAI disebut dengan nyanyian ziarah. Betapa penyusunan Mazmur ini sendiri pun sejak awal telah mencirikan kesatuan dan keberaturan. Sesuatu yang jarang dijumpai dalam tradisi kepenulisan kitab Mazmur, pun misalnya mazmur Asaf ditemukan sebanyak 12 kali, tetapi tidak dikumpulkan atau diurutkan secara bersama-sama, demikian juga halnya dengan mazmur bani Korah. Artinya teks Mazmur 133 memiliki posisi yang unik dan tersendiri dalam sejarah kepenulisan mazmur dalam Perjanjian Lama. Besar kemungkinan, kompilasi 15 mazmur ini telah berdiri sendiri jauh sebelum dimasukkan ke dalam koleksi yang lebih besar dari kitab Mazmur. Mazmur-mazmur ini disatukan oleh kepedulian bersama terhadap Bait Suci di Yerusalem untuk menghidupkan kembali kenangan bersama secara kolektif.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku Utama

Alkitab, Jakarta: LAI, 2009.

Allen, Leslie C., *Psalms 101-150*, United States of America: Zondervan, 2021.

Anderson, A. A., *The New Century Bible Commentary Psalms (73-150)*, England: Marshall, Morgan & Scott, 1981.

Barth-Frommel, M. C., Pareira, B.A., *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis: Mazmur 73-150*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

Blair, Thom, *The Hebrew-English Interlinear: ESV Old Testament*, 2013.

Brueggemann, Walter, dan Bellinger, William H., Jr., *Psalms*, United States of America: Cambridge University Press, 2014.

Calvin, John, *John Calvin's Commentaries: Psalms 119-150*, United States of America: Createspace, North Charleston, SC, 1907.

Delitzsch, Franz, "Biblical Commentary on The Psalms", Vol. 3, United States of America: Harvard University, 1873.

Eaton, John, *Mazmur II: Ulasan Historis & Spiritual Dilengkapi dengan Pengantar, Terjemahan Baru, dan Komentar*, Medan: Penerbit Bina Media Perintis, 2008.

Goldingay, John, *Psalms: 90-150*, United States of America: Baker Academic, 2008.

Gunkel, Herman, *Die Psalmen*, Gottingen: Vandenhoeck & Ruprecht, 1968.

Hans-Joachim, Kraus, *Theology of the Psalms*, United States of America: Augsburg Publishing, House, 1992.

Hill, Robert C., (terj.), *The Father of The Church: Theodoret of Cyrus: Commentary on The Psalms 73-150, A New Translation*, Vol. 102, Washington DC., The Catholic University of America Press, 2001.

Keck, Leander E., peny., *The New Interpreter's Bible: General Articles and Introduction, Commentary, & Reflections for Each Book of The Bible Including The Apocryphal/Deuterocanonical Books*, Vol. 4, United States of America: Abingdon Press, 1996.

Kidner, Derek, peny., *Psalms 73-150: A Commentary on Books III, IV and V of the Psalms*, USA: Inter-Varsity Press, 1975.

Luther, Martin, *A Manual of The Book of Psalms: Or, The Subject-Contents of All The Psalms*, London: R.B.Seeley and W. Burnside, 1937.

Petersen, David L., Gaventa, Beverly Roberts, dkk., *The New Interpreter's Bible*, United States of America: Abingdon Press, 2010.

- Pietersma, Albert, and Wright, Benjamin G., peny., *A New English Translation of The Septuagint: And The Other Greek Translations Traditionally Included Under That Title*, New York: Oxford University Press, 2007.
- Ross, Allen P., *A Commentary on The Psalms, (90-150)*, Vol. 3, United States of America: Kregel Publications, 2011.
- Schmidt, Hans, *Handbuch Zum Alten Testament Erste Reihe 15: Die Psalmen*, Tübingen: Verlag Von J.C.B. Mohr Paul Siebeck, 1934.
- Taylor, Charles L., *Let The Psalms Speak*, United States of America: The Seabury Press, Incorporated, 1961.
- Weiser, Artur, *The Psalms: A Commentary*, Britain: SCM Press LTD, 1962.

Rujukan Buku Pendukung

- Abineno, J.L. Ch, *Tafsiran Alkitab: Surat Efesus*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Agenda HKBP, Pematangsiantar: Percetakan HKBP, 2002.
- Andrews, Edward D., Farnell, F. David, dkk., *Biblical Criticism: Beyond the Basics*, Cambridge: Christian Publishing House, 2017.
- Archer, Gleason L., *A Survey of Old Testament Introduction*, United States of America: The Moody Bible Institute, 1964.
- Baamlong, Naanmiap, "The Lessons of Psalm 133 and The Principle of Unity of *Igwebuiké* Philosophy," Spain: Estudio Tologico de Valladolid, ttp.
- Bakker, F. L., *Sejarah Kerajaan Allah 1: Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Bandstra, Barry L., *Reading the Old Testament: Introduction to the Hebrew Bible*, United States of America: Wadsworth Cengage Learning, 2009.
- Barth, Christoph, Barth-Frommel, Marie-Claire, *Teologi Perjanjian Lama 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Barth, Christoph, Barth-Frommel, Marie-Claire, *Teologi Perjanjian Lama 2*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Barth, Marie Claire, Pareira, B.A. *Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Bell, Robert D., *Theological Themes of Psalms: The Theology of the Book of Psalms*, United States of America: Wipf & Stock Publishers, 2018.
- Bellinger, Jr., W.H., "Enemies and Evildoers in Book V of the Psalter," dalam *A Temple Not Made With Hands: Essays in Honor of Naymond Keathley*, peny. Mikeal C. Parsons, Richard Walsh, and J. Randall O'Brien, Eugene, OR: Pickwick, 2018.
- Birch, Bruce C., Brueggemann, Walter, dkk., *A Theological Introduction to the Old Testament*, United States of America: Abingdon Press, 2005.

- Boangmanalu J., peny., *Praeses Pdt. Cyrellus Simanjuntak: Pendidik: Missionaris & Motivator*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008, 41.
- Boangmanalu, Jusen, "Rohaniwan sebagai Motivator Hidup Rukun dalam Masyarakat Majemuk", dalam Sahat P. Siburian, *Esai-esai untuk Merayakan 80 Tahun Pdt. Dr. J.R. Hutauruk: Ujilah Segala Sesuatu*, Medan: LAPiK, 2016.
- Bonar, Andrew, *A Commentary on The Book of Leviticus*, Ted Hildebrandt, 2004.
- Brown, William P., peny., *The Oxford Handbook of The Psalms*, United States of America: Oxford University Press, 2014.
- Brown, William P. *Seeing The Psalms: A Theology of Metaphor*, London: Westminster John Knox Press, 2002.
- Brueggemann, Walter, *The Message of The Psalms: A Theological Commentary*, USA: Augsburg Publishing House, 1984.
- Brueggemann, Walter, *The Psalms and the Life of Faith*, Minneapolis: Benteng, 2008.
- Brewer, D.S., *The Medieval Mystical Tradition: Exeter Symposium VI*, Cambridge: Boydell and Brewer Lt, 1999.
- Buku Ende HKBP Pematangsiantar: Percetakan HKBP, 2015.
- Buku Nyanyian HKBP, Pematangsiantar: Percetakan HKBP, 2016.
- Butarbutar, Robinson, "Menjadi Gereja yang Inklusif, Dialogis dan Terbuka: Menelaah Relevansi Visi HKBP yang Diformulasikan pada Periode Kepemimpinan Ephorus Pdt. Dr J.R. Hutauruk", dalam *Ujilah Segala Sesuatu: Esai-esai untuk Merayakan 80 Tahun Pdt. Dr. J.R. Hutauruk*, peny., Sahat P. Siburian, Medan: LAPiK, 2016.
- Byl, Julia, *Antiphonal Histories*, United States of America: Wesleyan University Press, 2014.
- Carleton, A. P., *How Shall I Study The Psalms?: The Christian Student's Library*, Mysore City: The Wesley Press, 1956.
- Clements, Ronald Ernest, "God and Temple: The Idea of the Divine Presence in Ancient Israel," Oxford: Wipf and Stock Publishers, 1965.
- Cousins, Melinda, "Pilgrim Theology: WorldMaking Through Enactment of The Psalms of Ascents, (Psalms 120-134)" (disertasi DTh., Charles Sturt University, 2016).
- Davies, John Arthur, *A Royal Priesthood: Literary and Intertextual Perspective on an Image of Israel in Exodus 19:6*, New York: T&T Clark International, 2004.
- deClaiffe-Walford, Nancy L., "Behold, How Good and How Pleasant: An Exegetical Examination and Exploration of Psalm 133," Atlanta: McFee School of Theology, 2016.

- deClaissé-Walford, Nancy L., *Introduction to The Psalms: A Song from Ancient Israel*, United States of America: Mercer University Press, 2004.
- Driver, Samuel Rolles, Plummer, Alfred, dkk., *The International Critical Commentary on the Holy Scriptures of the Old and New Testaments*, Edinburgh: T&T Clark, 1951.
- Dunn, James D.G., Rogerson, John W., peny., *Eerdmans: Commentary of The Bible*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 2003.
- Dunn, Steve, "Wisdom Editing in the Book of Psalms: Vocabulary, Themes, and Structures, (disertasi D.Th., Marquette University, 2009).
- Duvall, J. Scott, and Hays, J. Daniel, *God Relational Presence: The Cohesive Center of Biblical Theology*, United States of America: Baker Publishing Group, 2019.
- Eaton, John, *Mazmur 1: Ulasan Historis & Spiritual Dilengkapi dengan Pengantar, Terjemahan Baru, dan Komentar*, Medan: Bina Media Perintis, 2008.
- Estes, Daniel J., *The New American Commentary: Psalms 73-150*, Vol. 13, United States of America: B&H Publishing Group, 2019.
- Erhard S., *Psalms Part 1 with an Introduction to Cultic Poetry, Vol. 14*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing, Co. 1988.
- Fraser, James H., "The Authenticity of The Psalm Titles," (tesis M.Th, Gordon College, Wenham, 2007).
- Futato, Mark D., *Interpreting the Psalms: An Exegetical Handbook*, United States of America: Kregel Publications, 2007.
- Gamadhi, Lisda Tirtapraja, dan Tjiputra, Lily W., *Pengantar Perjanjian Lama 2: Sastra dan Nubuat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Garner, Philip Michael, *Theological Adventures*, United States of America: Wipf and Stock Publishers, 2017.
- Grant, Robert M., Tracy, David, *Sejarah Singkat Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Greenwood, David, *Structuralism and the Biblical Text*, Germany: Walter de Gruyter & Co, 1985.
- Guthrie, Donald, *Teologi, Perjanjian Baru 3*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Hardiman, F. Budi, *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, Daerah Istimewa Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hutauruk, Jubil Raplan, *Lahir, Berakar dan Bertumbuh di dalam Kristus: Sejarah 150 Tahun Huria Kristen Batak Protestan (HKBP): 7 Oktober 1861-7 Oktober 2011*, Pearaja Tarutung: Kantor Pusat HKBP, 2011.
- Keck, Leander E., peny., *The New Interpreter's Bible: General Articles and Introduction, Commentary, & Reflections for Each Book of The Bible*

- Including The Apocryphal/Deuterocanonical Books*, Vol. 4, United States of America: Abingdon Press, 1996.
- Keel, Othmar, *The Symbolism of the Biblical World: Ancient Near Eastern Iconography and the Book of Psalms*, United States of America: Seabury Press, 1997.
- King, Philip J., and Stager, Lawrence E., *Life in Biblical Israel*, London: Westminster John Knox Press, 2001.
- Kraus, Hans-Joachim, *Theology of the Psalms*, United States of America: Augsburg Publishing, House, 1992.
- Larson, Kelly Ryan, *A Biblical and Theological Examination of Permissible Division in Koinonia*, disertasi D.Th., South African Theological Seminary, South Africa, 2014.
- Lasor, William Sanford, Hubbard, David Allan, dkk., *Old Testament Survey: The Message, Form, and Background of the Old Testament*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1996.
- Levenson, Jon D., *Resurrection and the Restoration of Israel: The Ultimate Victory of the God of Life*, London & New Haven: Yale University Press, 2006.
- Lierman, John, *The New Testament Moses: Christian Perceptions of Moses and Isarel in the Setting of the Jewish Religion*, Tübingen: Mohr Siebeck, 2004.
- Limbong, Sukanto, *Hidup Bersama dengan Rukun untuk Membarui dalam Mazmur 133:1 (Memperkuat Penatalayanan Gereja dengan Kebersamaan dan Kerukunan menuju Gereja yang Unggul Melayani)*, dalam Ceramah Tema dan Sub Tema Sinode Am XXI GKPA, Padangsidempuan, 2021.
- Limburg, James, *Psalms*, United States of America: Westminster John Knox Press, 2000.
- Ludji, Barnabas, *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama 2 Untuk Studi Kritis*, Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Lumbantobing, Darwin, "Aktualisasi dan Relevansi Ordinasinya di HKBP" dalam *Teologi Ordinasinya, peny., Darwin Lumbantobing, Bonar H. Lumbantobing*, Pematangsiantar: L-SAPA STT-HKBP, 2015.
- Lumbantobing, Darwin, *HKBP dan HKBP: HKBP is HKBP*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Lumbantobing, Darwin, *Isu-isu Teologi Hangat dan Terkini di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP): Teologi Kontekstual Memiliki Lokalitas Teologi, dan Universalitas Berita Injil*, Pematangsiantar: L-SAPIKA, 2013.

- Lumbantobing, Darwin, *Tumbuh Lokal Berbuah Universal: Revitalisasi Program Pelayanan HKBP Pasca 100 Tahun Dr. Ingwer Ludwig Nommense*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Mays, James L., *Psalms*, Louisville: John Knox Press, 1994.
- Miletto, Gianfranco, and Veltri, Giuseppe, (peny.), יהודה_נפוצות_ספר, Netherlands: Koninklijke Brill NV, 2011.
- Mills, Watson E., Wilson, Richard F., peny., *Mercer Commentary on The Old Testament: Including the Deuterocanonical Literature*, United States of America: Mercer University Press, 2003.
- M, Yulies Tiena, Susyanti, Jeni, *Menggali Pondasi Karakter Bangsa dengan Semangat Sumpah Pemuda*, Malang: Unisma Press, 2021.
- Nainggolan, Maruwas, *A Postcolonial Pargodungan Theology In the Context of Religious Pluralism in Indonesia*, Korea Selatan: Yonsei University, 2021.
- Nainggolan, Maruwas S.P., *Prophetic Dialogue: Kesaksian yang Memberi Kehidupan dalam Mengenang Sang Abdi Allah: Pdt. Dr. Binsar Nainggolan, peny., Muribo Pasaribu*, Sumatera Utara: Yayasan Talitakum, 2018.
- Nelson, Thomas, *The Holy Bible: New King James Version*, Nashville: Nelson Publishers, 1982.
- Narwoko, J. Dwi, & Suyanto, Bagong, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.
- Notulen Sinode Godang ke-46, Pematangsiantar, 12-20 November 1982, Tarutung: Kantor Pusat HKBP, 1982.
- Panindangion Haporseaon: *The Confession of Faith of The HKBP: Pengakuan Iman HKBP: Konfessie 1951 & 1996*, Tarutung: Kantor Pusat HKBP, 2000.
- Perjanjian Lama Ibrani-Indonesia*, Jakarta: LAI, 2004.
- Perowne, J.J. Stewart, *The Book Psalms: a new translation, with explanatory notes for English readers: Book III: Ps. 73-150*, Vol.2, London: G.Bell, 1888.
- Pesch, Rudolf, "Form Criticism," dalam *Encyclopedia of Theology: The Concise: Sacramentum Mundi*, peny., Karl Rahner, Federal Republic of Germany: Herder KG Freiburg-im-Breisgau, 1975.
- Reuteler, James T., *The Search for Wisdom*, Colorado: Covenant Bible Studies, 2013.
- Ringgren, kata "syemen", dalam G. Johannes Botterweck, Helmer Ringgren, dkk. (ed.), *Theological Dictionary of The Old Testament*, Vol. 15, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 2006.
- Ross, Allen P., *A Commentary on the Psalms, Vol. 1 (1-41)*, United States of America: Kregel Publications, 2011.

- Ruckhaus, Keith, *As Though We Were Dreaming: A Commentary on the Songs of Ascents for Lent*, USA: Wipf and Stock Publishers, 2013.
- Sadie, Julie Anne, peny., *Companion to Baroque Music*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, 1998.
- Saidurrahman, Arifinsyah, *Nalar Kerukunan: Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Schloen, J. David, *The House of The Father as Fact and Symbol: Patrimonialism in Ugarit and the Ancient Near East*, Winona Lake: Eisenbrauns, 2001.
- Siagian, Bernard, *Enkulturasasi Iman: Etnografi Budaya Batak Bagi Pendidikan Iman Kristen*, Pematangsiantar: L-SAPA, 2009.
- Siagian, Riris Johanna, *Sahala Bagi Pemimpin Dulu dan Kini*, Pematangsiantar: Sekolah Tinggi Theologia HKBP bekerja sama dengan Lembaga Bina Warga HKBP dan Sekolah Pendeta HKBP, 2016.
- Siahaan, B.M., *Mulak ma Tu Bona*, Medan: Lembaga Pencinta Budaya Batak Dalihan Na Tolu, ttp..
- Simanjuntak, Pahala J., *Umat Allah dalam Konteks Kemajemukan: Merajut Teologi Kontekstual di Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Simanjuntak, Pahala Jannen, *Ucapan Syukur 25 Tahun Kependetaan: Allah Berfirman Teologi Kontekstual Gereja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, *Karakter Batak: Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, *Konsepku Membangun Bangsa Batak: Manusia, Agama dan Budaya*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, ttp.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, *Pemikiran tentang Batak: Setelah 150 Tahun Agama Kristen di Sumatera Utara*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- Sitinjak, Martongo, "100 Tahun HKBP Pasca Nommensen, "Firman Bekerja: Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan Jadi baik hidup maupun mati kita adalah milik Tuhan (Roma 14:8)", dalam "Misi Tuhan di Era I.L. Nommensen dan di Era Disrupsi: Memoar Perayaan 100 Tahun Wafatnya Dr. I.L. Nommensen," peny., *Andar Gomos Pasaribu, Petrus Sugito*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- Sirait, Jamilin, *Terpanggil Memperbaharui: Peranan Gereja, Pendeta dan Warga Jemaat Masa Kini*, Pematangsiantar: L-SIRANA, 2011.
- Sitompul, A. A., Beyer, Ulrich, *Metode Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Sejarah Hukum Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2021.

- Spurgeon, Charles, *Psalm 133: From The Treasury of David*, 3.
- Sutanto, Hasan, *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*, Malang: SAAT, 2000.
- S. Wismoady Wahono, *Di Sini Kutemukan: Petunjuk Mempelajari dan Mengajarkan Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Tata Dasar dan Tata Laksana HKBP 2002: Setelah Amandemen Ketiga dan Petunjuk Pelaksanaan Tata Dasar dan Tata Laksana HKBP 2002, Tarutung: Pearaja, 2019.
- Villanueva, Federico G., *Psalms 73-150: A Pastoral and Contextual Commentary*, Phillipines: Langham Global Library, 2022.
- Walker-Jones, Arthur W., *Hebrew For Biblical Interpretation*, United States of America: Society of Biblical Literature, 2003.
- Walsh, P.G., (terj.), *Cassiodorus: Explanation of The Psalms (Psalms 1-50)*, Vol. 1, New York: Paulist Press, 1990.
- Waltner, James H., *Believers Church Bible Commentary: Psalms*, United States of America: Herald Press, 2006.
- Wegner, Paul D., *A Student's Guide to Textual Criticism of the Bible: Its History, Methods and Results* United States of America: InterVarsity Press, 2006.
- Westbrook, Raymond, "The Law of Biblical Levirate" dalam *Property and the Family in Biblical Law*, JSOT Supplement Series, 113; Sheffield: JSOT, 1991.

Rujukan Kamus

- Achenbach, Reinhard, *Kamus Ibrani-Indonesia: Perjanjian Lama*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012.
- Benner, Jeff A., *Ancient Hebrew Dictionary: 1000 Verbs and Nouns of the Hebrew Bible*, United States of America: Virtualbookworm.com Publishing Inc., 2007.
- Botterweck, G. Johannes, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament, Vol. 1*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1997.
- Botterweck, G. Johannes, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament, Vol. 5*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1986.
- Botterweck, G. Johannes, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament Vol. 6*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1986.
- Botterweck, G. Johannes, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament, Vol. 9*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1986.

- Botterweck, Ringgren, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament, Vol. 14*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 2004.
- Botterweck, G. Johannes, Ringgren, Helmer, dkk., peny., *Theological Dictionary of The Old Testament, Vol. 15*, United States of America: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 2006.
- Brown, Colin, peny., *The New International Dictionary of New Testament Theology, Vol. 1*, United States of America: The Zondervan Corporation, 1975.
- Brown, Colin, peny., *The New International Dictionary of New Testament Theology, Vol. 2*, United States of America: The Zondervan Corporation, 1971.
- Brown, Colin, peny., *The New International Dictionary of New Testament Theology, Vol. 3*, United States of America: The Zondervan Corporation, 1981.
- Elwell, Walter A, peny., *Evangelical Dictionary of Theology*, United States of America: Baker Book House Company, 1984.
- Evans, Craig A., & Porter, Stanley E., peny., *Dictionary of New Testament Background, USA*: InterVarsity Press, 2000.
- Hastings, James, peny., *Dictionary of the Bible*, New York: Charles Scribner's Sons, 1909.
- Hayes, John H., Holladay, Carl R., *Pedoman Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Jenni, Ernst, & Westermann, Claus, *Theological Lexicon of the Old Testament*, Basel: 1975.
- Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Karel Van Der Toorn, Bob Becking, dkk., peny., *Dictionary of Deities and Demons in the Bible*, United States of America: Brill Academic Publishers, 1999.
- Liddell, H.G., and Scott, R., dkk., peny., *Greek-English Lexicon: With a Revised Supplement*, Oxford: Clarendon Press, 1940.
- Mark J. Boda and J. Gordon Mc Conville, peny., *Dictionary of the Old Testament Prophets, USA*: InterVarsity Press, 2012.f
- McKim, Donald K., *The Westminster Dictionary of Theological Terms*, United States of America: Westminster John Knox Press, 2014.
- Nave, Orville J., *Nave's Topical Bible*, ttp.,
- Purnomo, Albertus, *Dari Hawa sampai Miryam: Menafsirkan Kisah Perempuan dalam Alkitab*, Daerah Istimewa Yogyakarta: Kanisius, 2019.

- Rooke, Deborah W., "Kingship as Priesthood: The Relationship Between the High Priesthood and the Monarchy," dalam *King and Messiah in Israel and the Ancient Near East: Proceedings of The Oxford Old Testament Seminar*, peny., Day, John, United States of America: Bloomsbury T&T Clark, 2013.
- Scheweitzer, Steven James, "Utopia and Utopian Literary Theory: Some Preliminary Observations," dalam *Utopia and Dystopia in Prophetic Literature*, peny., Ehud Ben Zvi, Helsinki: Finnish Exegetical Society, 2006.
- Soedirdjo, Sastro, terj., *Menggali Isi Alkitab 1: Kejadian sampai dengan Ester*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2009.
- Soedirdjo, Sastro, terj., *Menggali Isi Alkitab 2: Ayub sampai dengan Maleakhi*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2002.
- Stocks, Simon P., *The Form and Function of The Tricolon in The Psalms of Ascents*, United States of America: Wipf and Stock Publishers, 2012.
- Telnoni, J. A., *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis: Kejadian Pasal 1-11*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- The Anchor Yale Bible Dictionary*, ttp..
- The New Strong's Complete Dictionary of Bible Words*, United States of America: Thomas Nelson Publishers.
- Vanhoozer, Kevin, peny., *Dictionary Theological Interpretation of the Bible*, North America: Baker Book House Company, 2005.
- VanGemeren, Willem A., *The Expositor's Bible Commentary*, United States of America: Zondervan Academic, 2017.
- Villanueva, Federico G., *Psalms 73-150: A Pastoral and Contextual Commentary*, Philippines: Langham Global Library, 2022.
- Wallenfels, Ronald, peny., *The Ancient Near East: An Encyclopedia for Students, Vol. 2*, New York: he Gale Group, 2000.
- Waltner, James H., *Believers Church Bible Commentary: Psalms*, United States of America: Herald Press, 2006.
- Watson, Wilfred G.E., *Traditional Techniques in Classical Hebrew Verse*, England: Sheffield Academic Press Ltd, 1994.
- Zevit, Ziony, *Psalms at the Poetic Precipe*, Los Angeles: University of Zudaism, ttp.
- Zorn, Walter D., *The College Press NIV Commentary: Psalms: Volume 2*, United States of America: College Press Publishing Co., 2004.

Rajukan Manuskrip

- Assis, Ellie, "Family and Community as Substitutes for the Temple after its Destruction: New Readings in Psalms 127 and 133," *Ephemerides Theologicae Lovanienses* 85.1 (2009), 55-62.
- Berlin, Adele, "On the Interpretation of Ps. 133", dalam *Directions in Biblical Hebrew Poetry*, peny., Follis, Elaine R., (England: JSOT Press, 1987), 141-47.
- Bodenhamer, K.W., "Dwelling together: Psalm 133 and the Songs of Ascents," *SAGE*, (2019), 219-24.
- Booij, Thijs, "Psalm 133: "Behold, how good and how pleasant" *GBPress-Gregorian Biblical Press*, Vol. 83, No. 2 (2002), 258-67.
- Chomyn, Lauren, "Dwelling Brothers, Oozing Oil, and Descending Dew: Reading Psalm 133 Through the Lens of Yehudite Social Memory," *Scandinavian Journal of the Old Testament: An International Journal of Nordic Theology*, (2012), Vol. 26, No. 2, 220-34.
- Dobbs-Allsopp, F.W., "Psalm 133: A (Close) Reading," *Journal of Hebrew Scriptures*", Vol. 8, Article 20, (2008), 2-30.
- Doyle, Brian, "Metaphora Interrupta: Psalm 133," Vol. 77, *Louvain Journal of Theology and Canon Law*, (Januari 2001), 5-22.
- Jerome, Obiorah Mary, "The Rhetoric on Fraternal Love in Psalm 133," University of Nigeria, (2010), 1-26.
- Leouw, Wen-Pin, "Form and Experience Dwelling in Unity: A Cognitive Reading of The Metaphors of Psalm 133", Vol. 68, Article 2, *Tyndale Bulletin*, (2017), 185-202.
- Limbong, Sukanto, "Membaca Perjanjian Lama di Era Digital", dalam *Prosiding Colloquium Biblicum Prodi Magister Theologi STT HKBP Pematangsiantar*, peny., Sukanto Limbong, (Pematangsiantar: Pascasarjana STT HKBP Pematangsiantar, 2019), 39-55.
- Power, E., "Sion or Si'On in Psalm 133 (Vulg. 132)?", *Biblica*, Vol. 3, No. 3 (1992), 342-49.
- Putnam, Aidan J., "Dwelling Together" and Descending to Ascend: yachad, yashav, and yarad in Psalm 133," Vol. 10, Article 13, *Obsculata*, (2017), 127-43.
- Rochester, Kathleen, "The Missing Brother in Psalm 133", *SAGE*, (2011), 380-82.

- Sinaga, Hulman, "Reinterpretasi Biblika di Era Digital: Pengantar Colloquium Biblicum Pascasarjana STT HKBP," dalam *Prosiding Colloquium Biblicum Prodi Magister Theologi STT HKBP Pematangsiantar, 3-5 Juli 2019: Reinterpretasi Biblika di Era Digital*, peny., Sukanto Limbong, (Pematangsiantar: Pascasarjana STT HKBP Pematangsiantar, 2019), 1-37.
- Tsumura, David T., "Sorites in Psalm 133:2-3a," Vol. 61, *Biblica*, (1980), 416-17.
- Verdianto, Yohanes, "Hermeneutika Alkitab dalam Sejarah: Prinsip Penafsiran Alkitab dari Masa ke Masa", Mitra Sriwijaya: *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 1 No. 1, (Juli 2020), 45-57.
- Viviers, H., "Why was the *ma'alot* Collection (Ps. 120-134) Written?" (South Africa: Rand Afrikaans University, ttp.), 798-811.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Senada Siallagan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Perumnas Batu VI, 1 Juli 1997
Nama Ayah : Edison Siallagan, S.Pd
Nama Ibu : St. Elbedia Nainggolan, S.Pd
Alamat Orangtua : Jl. Jambu Raya No. 358 Perumnas Batu VI
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) orang bersaudara
Asal Gereja : HKBP Satia Ressort Satia Perumnas Batu VI
Pendidikan : TK Santa Maria (T.A. 2002/2003)
SD RK Budi Mulia 3 (T.A. 2003-2007)
SD Negeri 091254 (T.A. 2007-2009)
SMP Negeri 1 Siantar (T.A. 2009-2012)
SMA Negeri 1 Siantar (T.A. 2012-2015)
STT HKBP Pematangsiantar (T.A. 2015-2020)
Pascasarjana STT HKBP Pematangsiantar (T.A. 2021-2023)
Calon Pendeta : Magang di Kantor Sekretaris Jenderal HKBP
(Juli-November 2021)
LPP 1 di HKBP Setia Negara Ressort Setia Negara Distrik V
Sumatera Timur (April 2022-Juni 2023)
LPP 2 di Kantor Biro Personalialia HKBP (Juni 2023-sekarang)

Nats Emas:

Yesaya 50:4 “Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu.

Setiap pagi la mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.”

“Tinggal Bersama Dengan Rukun” שֵׁבֶת יַחַד (syevet yakhad)

(Tinjauan Hermeneutika Historis Kritis Terhadap Nyanyian Ziarah Mazmur 133:1-3)

“Siapakah yang dimaksud oleh teks Mazmur 133 sebagai yang שֵׁבֶת יַחַד (syevet yakhad): tinggal bersama? Sejumlah penelitian merujuk pada tradisi Yehuda dan Timur Dekat Kuno mengenai rumah ‘patrimonial’, unit sosial yang berisikan 3 generasi, orangtua, anak yang belum dan yang sudah menikah, dan cucu, sebagaimana keluarga yang diasumsikan melalui Ulangan 25:5, seluruh anak-anak yang terus hidup bersama-sama di tanah keluarga yang tidak terbagi. Akan tetapi penelitian ini berusaha melihat lebih jauh, bahkan lebih dari makna kiasan, melampaui kesatuan patrimonial, desa, tembok (dan) kota, yakni mencakup persaudaraan non-kekerabatan. Mazmur yang dibuka dengan indahny persekutuan dan diakhiri dengan berkat ini seolah menawarkan kebersamaan sebagai cita-cita yang didambakan.

Dari rangkaian penelitian terhadap kritik teks sampai kepada hermeneutika teks dari Mazmur 133 ini, tampak bahwa skopus penelitian mengenai tinggal bersama dengan rukun yang digambarkan dengan beberapa metafora oleh teks, merupakan ingatan kolektif sebagai bagian dari perjalanan umat Allah sebagai umat pilihan-Nya. Mazmur 133 ini mencerminkan rasa persaudaraan, kekeluargaan saat kebebasannya terbatas dalam situasi umat Yahudi, namun mereka dapat berkumpul dan tinggal bersama dengan rukun untuk memenuhi panggilan Tuhan dengan penuh kesukaan di Bait Suci.

Mazmur 133 ini begitu relevan dengan konteks kemajemukan pada kehidupan masa kini khususnya gereja HKBP untuk menghadirkan kerukunan dalam keberagaman agama, suku, dan budaya. Khususnya dengan pargodungan sebagai aktualisasi misi holistik yang berpusat pemberitaan firman Allah, realisasi dialog yang bersifat inklusif dan respons terhadap oikumenisme.